BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Terjadinya krisis ekonomi global yang melanda seluruh Negara pada tahun 2008, berdampak juga terhadap Indonesia yang mengakibatkan para investor baik dari dalam maupun luar negeri lebih berhati-hati dalam menginvestasikan dananya di pasar modal Indonesia. Para investor tentunya akan memilih perusahaan yang mampu menghasilkan tingkat pengembalian modal yang tinggi serta dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan tingkat pertumbuhannya. Seiring hal tersebut, akan dimulainya persaingan bebas antar negara, menuntut setiap perusahaan untuk mempunyai keunggulan kompetitif dari perusahaan lainnya. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk yang bermutu dan memuaskan konsumen, tetapi juga harus mampu mengelola keuangannya dengan baik, artinya kebijakan dalam pengelolaan keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan.

Dunia bisnis yang sedang mengalami era globalisasi menyebabkan persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat dan tajam, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk berproduksi secara maksimal menghasilkan produk-produk yang berkualitas agar tetap unggul serta dapat bertahan dalam persaingan termasuk sektor industri makanan dan minuman. Perusahaan-perusahaan sektor industri makanan dan minuman sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi yang tidak terlepas dari masalah permodalan

atau dana yang umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal saja, tetapi juga berusaha untuk meningkatkan kemakmuran pemiliknya.

Salah satu masalah dalam kebijaksanaan keuangan dalam perusahaan adalah masalah struktur modal. Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat pada perusahaan yang bersangkutan (**Bambang Riyanto, 2008:296**).

Bambang Riyanto (2008:13), menyatakan bahwa, dalam mencari keseimbangan finansial pada perusahaan kredit (*financial corporation*) dimulai dengan menentukan jumlah serta susunan pasiva, barulah menentukan jumlah serta susunan aktiva yang disesuaikan dengan jumlah dan susunan pasiva tersebut sehingga dapat menyusun struktur kekayaan yang sebaik-baiknya. Sedangkan pada badan usaha-badan usaha yang bukan *financial corpotration,* yang diutamakan lebih dahulu adalah masalah penentuan dan susunan aktiva yang diperlukan untuk melaksanakan produksi yang direncanakan, misalnya pada perusahaan industri. Setelah menentukan sejumlah aktiva, besarnya komposisi, sifat-sifat dan syarat-syaratnya, barulah menetukan jumlah dan susunan pasiva dengan menyesuaikan dengan jumlah dan susunan aktiva, sehingga akhirnya dapat menentukan struktur modal yang sebaik-baiknya. Bertitik tolak dari uraian tersebut dapat dikatakan pada perusahaan kredit misalnya perusahaan perbankan,

struktur modal mempengaruhi struktur aktiva, sedangkan pada perusahaan industri, struktur aktiva yang mempengaruhi struktur modal.

Brigham dan Houston (2001:39), menyatakan bahwa perusahaan yang aktivanya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak utang. Perusahaan dengan struktur aktiva yang aktiva tetapnya sesuai untuk dijadikan agunan kredit akan cenderung menggunakan utang hipotik yang lebih besar, karena aktiva tetap tersebut dapat digunakan sebagai jaminan apabila perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya.

Menurut **Agus Sartono (2008:122),** Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan profitabilitas ekonomi atau *Return on Assets* (ROA).

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company berdiri pada tahun 1950-an dan telah berkembang dengan sangat pesat hingga mampu meraih posisi saat ini sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia untuk produk-produk susu dan jus buah.

Berikut merupakan data perkembangan struktur aktiva, profitabilitas (ROA), dan struktur modal (DAR) pada perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003 sampai dengan 2009.

Tabel 1.1
Data Suktur aktiva, Profitabilitas (ROA)
dan struktur modal

Periode	Struktur Aktiva (%)	Profitabilitas (ROA) (%)	Struktur Modal (DAR) (%)
2003	69,70	0,95	49,98
2004	60,01	0,68	37,71
2005	62,72	0,94	35,07
2006	63,27	2,07	34,68
2007	56,19	2,87	38,92
2008	44,03	15,44	34,67
2009	46,68	5,67	31,05

Sumber: laporan keuangan publikasi PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukan bahwa rata-rata struktur aktiva, profitabilitas dan struktur modal mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya. Kondisi signifikan terjadi pada tahun 2009 struktur aktiva mengalami kenaikan artinya perusahaan memiliki tambahan aktiva tetap untuk memperlancar kegiatan usahanya tetapi justru pada tahun tersebut profitabilitas perusahaan mengalami penurunan. Berdasarkan survey awal, penurunan terhadap keuntungan ini karena perusahaan memenuhi kewajiban pembayaran hutang sehingga nilai struktur modal pun mengalami penurunan.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul**:**

"PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS (ROA) TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk ".

1.2 Identifikiasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi adalah struktur aktiva dan tingkat profitabilitas yang kenaikannya kecil tetapi tingkat penurunannya signifikan atau besar dan struktur modal yang kurang optimal yang dimiliki sehingga mengganggu kinerja perusahaan dan mengurangi tingkat profitabilitas pemilik perusahaan, dalam hal ini pemegang saham perusahaan. Pada tahun 2009 profitabilitas dan struktur modal mengalami penurunan yang cukup signifikan, sementara struktur aktiva mengalami kenaikan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Struktur Aktiva pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
2. Bagaimana perkembangan Profitabilitas (ROA) pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

3. Bagaimana perkembangan Struktur Modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
4. Seberapa besar hubungan & pengaruh dari Struktur aktiva dan Profitabilitas (ROA) secara parsial dan simultan terhadap Struktur modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data serta informasi mengenai struktur aktiva dan profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui perkembangan Struktur Aktiva pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
2. Untuk mengetahui perkembangan Profitabilitas (ROA) pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
3. Untuk mengetahui perkembangan Struktur Modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

4. Untuk mengetahui Besarnya hubungan & pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

Terdapat dua kegunaan dari hasil penelitian ini yaitu :

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Dari hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam penetapan struktur modal, dengan memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam keputusan struktur modal.
b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak lain terutama untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal bagi perusahaan terkait, khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang perindustrian.
c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga bagi penulis di dalam melakukan penelitian sehingga menjadi bekal dasar untuk kegiatan-kegiatan penelitian lainnya di jenjang yang lebih tinggi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai struktur aktiva dan profitabilitas (ROA) dan struktur modal melalui penerapan ilmu dan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dan mengaplikasikannya kedalam teori penelitian ini.

b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai struktur aktiva, profitabilitas (ROA) dan struktur modal dan agar dapat dijadikan sebagai pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis mengadakan penelitian pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Dengan melakukan observasi nonpartisipan melalui Bursa Efek Indonesia periode 2003 sampai dengan 2009 pada *website* *www.idx.co.id* dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company melalui *website* *www.ultrajaya.co.id*. Adapun jangka waktu dalam menyusun penelitian ini adalah kurang lebih selama enam bulan, terhitung dari bulan Febuari sampai dengan Juli 2011. Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian :

Tabel 1.2
Tabel jadwal penelitian

No	Keterangan	Bulan																							
		Febuari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Pencarian Data																								
3	Pengolahan Data																								
4	Penulisan Laporan																								